

**LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL-PRIBADI YANG DILAKUKAN OLEH
GURU UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL DAN
PENYESUAIAN DIRI ANAK TUNARUNGU DI TAMAN KANAK-KANAK
LUAR BIASA**

TESIS

**Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis
Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia
dalam Rangka Menyelesaikan Jenjang Strata-2
Bidang Studi Bimbingan dan Konseling
Konsentrasi Bimbingan Anak Khusus**

**TOMAS IRIYANTO
NIM. 979655**



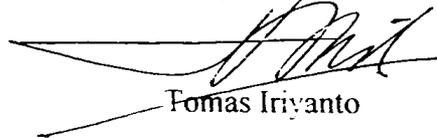
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG
2000**

Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul:
“*Layanan Bimbingan Sosial-Pribadi yang Diberikan Oleh Guru Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial dan Penyesuaian Diri Anak Tunarungu Di Taman Kanak-kanak Luar Biasa Bagian Tunarungu*” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan/ pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas Pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Februari 2000

Yang membuat pernyataan



Tomas Iriyanto

Disetujui dan disyahkan

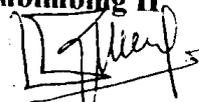
Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H.M Sardja
NIP. 130197913

Pembimbing II



Dr. Juang Sunanto, M.A
NIP.131664391

Ya .. Allah ...

Lapangkanlah dadaku,

mudahkanlah urusanku, dan

Lancarkanlah lidahku,

Agar mereka mengerti akan perkataanku:

(Qur'an: S: 20: 24-28)

Tuntutlah ilmu walau sampai di negeri Cina

(Ali Hadits)

Kagem:

*Diajeng Siti Utami (garwa), kalian
Handa, Arya, tuwin Lita (putera/puteri)*

ABSTRAK

Judul: Layanan Bimbingan Sosial-pribadi yang dilakukan oleh Guru untuk Mengembangkan Kemampuan sosial dan Penyesuaian diri Anak Tunarungu di Taman Kanak-kanak Luar Biasa

Oleh: Tomas Iriyanto

Kata-kata kunci: Anak Tunarungu, Bimbingan sosial-pribadi, Guru, Mengembangkan, TKLB/B

Anak tunarungu usia prasekolah (4-6 tahun) hidup dalam masa transisi, yakni dari masa kehidupan di keluarga menuju masa kehidupan di sekolah. Dalam masa transisi ini seringkali muncul masalah-masalah sosial-pribadi yang tidak ringan yang harus dihadapi oleh anak. Jika problem sosial-pribadi ini tidak mendapat perhatian dan penanganan secara dini dikhawatirkan anak akan menjadi individu yang tidak dapat berkembang secara baik dan wajar. Untuk itu pemberian layanan bimbingan sosial-pribadi kepada anak sangat diperlukan dengan harapan agar anak mampu mengadakan sosialisasi dan penyesuaian diri yang sehat sesuai dengan tuntutan norma di lingkungannya.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah mengkaji secara komprehensif tentang perilaku guru yang berkaitan dengan upaya bimbingan untuk mengembangkan kemampuan sosial dan penyesuaian diri anak tunarungu melalui layanan bimbingan sosial-pribadi di Taman Kanak-kanak Luar Biasa.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara komprehensif tentang pelibatan guru dalam upaya mengembangkan kemampuan sosial dan penyesuaian diri anak tunarungu melalui layanan bimbingan sosial-pribadi di sekolah.

Sedangkan *secara khusus* penelitian ini bertujuan untuk : (1) Memperoleh gambaran secara komprehensif tentang kegiatan apa yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan *sosial* anak tunarungu melalui layanan bimbingan sosial-pribadi di sekolah?, (2) Memperoleh gambaran secara komprehensif tentang kegiatan apa yang dipilih dan digunakan oleh Guru untuk mengembangkan kemampuan *penyesuaian diri* anak tunarungu melalui layanan bimbingan sosial-pribadi di sekolah?, (3) Memperoleh gambaran secara komprehensif tentang intervensi/perlakuan apa yang dilakukan oleh Guru ketika menghadapi anak tunarungu yang memiliki *masalah sosial-pribadi di sekolah* ? (4) Memperoleh gambaran secara komprehensif tentang *hambatan-hambatan* yang dialami guru dalam melaksanakan bimbingan sosial-pribadi pada anak tunarungu di sekolah beserta *cara-cara penanganannya?*, dan (5) Memperoleh gambaran secara komprehensif tentang bagaimana cara guru dalam *memberikan penilaian* terhadap keberhasilan belajar siswa selama mengikuti proses pembimbingan? (6) *Memperoleh gambaran secara jelas bagaimanakah tipe atau profil ideal konselor pendidik yang diperlukan bagi anak-anak tunarungu?*

Pengumpulan data tentang “upaya bimbingan guru untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi dan penyesuaian diri anak tunarungu melalui layanan bimbingan sosial-pribadi di TKLB/B” dilakukan melalui teknik *Observasi* dan *Wawancara*. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik

yang sudah lazim digunakan yaitu: *reduksi data*, *display data*, *pengambilan kesimpulan* dan *verifikasi data*. Lokasi penelitian adalah di TKLB/B LPATB Cicendo Bandung, sedangkan sumber data/subyek penelitian adalah Guru-guru, kepala sekolah, orangtua, anak-anak TKLB/B dan situasi sosial yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Kesimpulan penelitian dapat diungkapkan secara ringkas sebagai berikut: (a) Untuk mengembangkan kemampuan *sosial* anak tunarungu di sekolah, dilakukan guru dengan cara berceritera/percakapan, bermain, memperkenalkan tamu pada anak, pemberian/pencantuman nama anak di baju, dan kegiatan ulang tahun anak di sekolah (b) Untuk mengembangkan kemampuan *penyesuaikan diri* anak tunarungu di sekolah, dilakukan guru dengan cara memberikan contoh/kesuritaauladan, pembiasaan perilaku positif sehari-hari, dan pemberian nasihat/hukuman. (c) Untuk menangani anak-anak tunarungu yang memiliki masalah khusus seperti anak cengeng, pendiam, dan pasif bergaul, dilakukan guru melalui peran "orangtua anak" dan "kelompok teman sebaya". (d) Dalam melaksanakan bimbingan sosial-pribadi di sekolah, hambatan yang biasanya dialami guru adalah bersumber pada tiga hal utama, yaitu dari siswa, orangtua anak, dan ketersediaan fasilitas/sarana belajar/bermain yang kurang. Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi, guru melakukan kerjasama dengan berbagai pihak khususnya dengan Orangtua anak, pihak sekolah/yayasan dan anak/siswa itu sendiri. (e) Untuk menilai keberhasilan belajar siswa selama mengikuti proses pembimbingan/ pembelajaran, guru menilainya dengan melalui dua tahapan yaitu penilaian harian yang diwujudkan dalam buku penghubung dan penilaian catur wulan yang diwujudkan dalam buku Laporan Perkembangan Anak., dan (f) Untuk menjadi konselor pendidikan anak tunarungu yang ideal dibutuhkan beberapa persyaratan yang tidak hanya cukup berijazah formal Bimbingan dan Konseling, melainkan diperlukan beberapa persyaratan tambahan yang tidak kalah pentingnya, yaitu: penguasaan bahasa isyarat (*isyando*), pandai berekspresi dengan bahasa tubuh, pandai berolah vokal secara jelas dengan gerak bibir (*leap reading*), dan ditambah penguasaan dasar ilmu yang kuat tentang ke-PLB-an, yaitu Psikologi anak tunarungu, Orthopedagogik anak tunarungu, Orthodidaktik anak tunarungu, dll.

Rekomendasi penelitian ditujukan kepada pihak terkait, yaitu Guru, Orangtua/keluarga, Sekolah, Peneliti selanjutnya, dan bagi lembaga Universitas Pendidikan Bandung.

Kepada *guru* direkomendasikan agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan kondusif kepada anak dengan tanpa meninggalkan unsur bermainnya. Untuk itu pemahaman dan penghayatan terhadap konsep-konsep dasar bimbingan oleh guru TKLB/B sungguh sangat diperlukan.

Kepada *Keluarga orangtua* direkomendasikan tentang perlunya penciptaan kerjasama dan hubungan komunikasi yang erat dan harmonis dengan sekolah agar dapat menangani permasalahan anak secara bersama-sama, saling pengertian dan berkesefahaman.

Rekomendasi kepada *Sekolah*, diharapkan sekolah memberikan sejumlah fasilitas belajar/bermain yang cukup, mengingat fasilitas bermain merupakan sarana yang cukup penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam meniti tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Diharapkan pula pihak sekolah perlu merekrut tenaga bimbingan yang berkualifikasi sebagai mitra guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah.

Sedangkan kepada *peneliti selanjutnya* direkomendasikan untuk mengungkap dan meneliti lebih lanjut tentang: (a). Pembuatan model bimbingan sosial-pribadi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak tunarungu usia prasekolah, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan sosial dan penyesuaian diri anak tunarungu, (b) Pembuatan/pemilihan tentang jenis-jenis alat bermain/permainan yang sesuai dengan karakteristik anak tunarungu yang bertipe *visual*, yang memiliki kecenderungan cepat bosan dan beralih perhatian, (c) Pengungkapan tentang perbedaan sikap anak tunarungu usia prasekolah yang dibiarkan tanpa sentuhan bimbingan dengan anak tunarungu yang memperoleh sentuhan bimbingan di sekolah, (d) Pengungkapan tentang kinerja guru-guru yang bertugas sebagai pembimbing anak tunarungu di sekolah daerah perkotaan dengan guru-guru anak tunarungu yang bertugas di sekolah daerah pinggiran kota, hasilnya kemudian dibandingkan

Kepada lembaga Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling (S1), diharapkan dalam struktur kurikulumnya juga mencantumkan matakuliah yang membahas tentang anak luar biasa dengan segala dimensinya sebagai bekal jika mahasiswa akan terjun di dunia pendidikan luar biasa. Dengan berbekal ilmu ke PLB-an secara minimal diharapkan para calon sarjana Bimbingan dan Konseling tidak merasa canggung lagi bila berhadapan/bertugas di lembaga pendidikan luar biasa, khususnya pendidikan anak tunarungu. Diharapkan juga para calon konselor sekolah mudah melakukan adaptasi/penyesuaian di lingkungan kerjanya nanti, terutama bila menghadapi anak-anak luar biasa dari segala jenis.

Begitu juga sebaliknya kepada jurusan Pendidikan Luar Biasa (S1), diharapkan dalam struktur kurikulumnya juga mencantumkan matakuliah dasar-dasar ilmu bimbingan sebagai bekal jika mahasiswa akan terjun di lembaga pendidikan luar biasa. Dengan berbekal dasar-dasar ilmu bimbingan yang minimal, diharapkan calon guru anak luar biasa dapat menjalankan tugasnya sehari-hari dengan baik, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dengan siswa di kelas.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
Bab I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Asumsi Penelitian.....	9
E. Batasan dan Penjelasan istilah.....	9
Bab II: KAJIAN TEORITIS.....	13
A. Ketunarunguan.....	13
1. Hakikat dan Pengertian Anak Tunarungu.....	13
2. Klasifikasi Ketunarunguan.....	15
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	17
B. Anak Usia Prasekolah.....	20
1. Perkembangan Anak Usia Prasekolah.....	20
2. Karakteristik Anak Usia Prasekolah.....	22
3. Permasalahan Anak Usia Prasekolah.....	24
C. Hakikat dan Pengertian Bimbingan di TKLB/B.....	27
D. Pengertian Rehabilitasi Sosial dan Bimbingan sosial Pribadi di TKLB/B.....	32
E. Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan sosial-pribadi.....	35
F. Peranan Pendidikan TKLB/B bagi Pengembangan Sosialisasi dan Penyesuaian diri Anak Tunarungu Usia Prasekolah.....	39
G. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.....	40

Bab III: PROSEDUR DAN METODE PENELITIAN.....	42
A. Tahap-tahap Penelitian.....	42
B. Metode Penelitian.....	44
1. Metode.....	44
2. Tempat dan Subyek penelitian.....	45
3. Peran Peneliti.....	45
4. Peneliti sebagai Instrumen.....	46
5. Kegiatan Member Chek dan Triangulasi.....	46
6. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data.....	47
 Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 50
A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
 Bab V: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	 104
A. Kesimpulan.....	104
B. Rekomendasi.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Guru dan Anak Didik TKLB/B Cicendo Bandung.....	55
Tabel 2: Program Kegiatan Pembelajaran TKLB/B Cicendo Bandung.....	56

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Alloh S.W.T atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yang berbentuk Tesis ini sesuai dengan waktu yang direncanakan .

Penulisan tesis yang berjudul “Bimbingan yang diberikan oleh Guru Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosialisasi dan Penyesuaian diri Anak Tunarungu melalui Layanan Bimbingan Sosial-Pribadi di Taman Kanak-kanak Luar Biasa bagian Tunarungu (TKLB/B)” ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Bidang Studi Bimbingan dan Konseling, konsentrasi Bimbingan Anak Khusus di Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Penelitian ini mengungkapkan tentang anak tunarungu usia prasekolah yang hidup dalam masa transisi dari kehidupan di rumah menuju kehidupan di sekolah, yang banyak ditemui masalah-masalah sosial-pribadi yang perlu mendapat perhatian dan penanganan secara dini secara berkelanjutan. Bimbingan sosial-pribadi sebagai salah satu bidang garap bimbingan di sekolah (TKLB/B) merupakan kegiatan yang mendapat prioritas utama selain bimbingan belajar dan bimbingan karir, dalam menangani masalah-masalah yang dihadapi anak.

Secara khusus penelitian ini ingin melihat tentang keterlibatan guru dalam upaya mengembangkan kemampuan sosialisasi dan penyesuaian diri anak tunarungu melalui bimbingan sosial-pribadi di Taman Kanak-kanak Luar Biasa bagian Tunarungu (TKLB/B).

Tesis ini terdiri dari lima bab, gambaran ringkas isi setiap babnya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, asumsi penelitian, serta batasan dan penjelasan istilah.

Bab II Landasan/Kajian Teori, berisi tentang pengertian ketunarunguan, karakteristik anak tunarungu, anak usia prasekolah: karakteristik anak usia prasekolah, perkembangan dan permasalahan anak usia prasekolah, konsep dasar bimbingan di TKLB/B, konsep dasar Rehabilitasi sosial dan bimbingan sosial pribadi di TKLB/B, Kegiatan yang dilakukan guru dalam penyelenggaraan bimbingan sosial-pribadi, dan peranan Pendidikan TKLB/B bagi pengembangan kemampuan sosialisasi dan penyesuaian diri anak tunarungu usia prasekolah

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang: prosedur/langkah-langkah penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, Peran Peneliti, Peneliti sebagai instrumen, Kegiatan member check dan triangulasi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi/pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi, berisi tentang kesimpulan berupa ringkasan hasil penelitian yang menggambarkan hasil penelitian keseluruhan, kemudian diakhiri dengan rekomendasi atau saran kepada beberapa pihak, misalnya kepada Guru, Kepala Sekolah, Orangtua, peneliti di masa yang akan datang.

Meskipun penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar magister pendidikan, namun pada pemilihan fokus masalah terselip makna agar penelitian ini dapat memberikan urunan yang sangat berharga pada pengembangan konsep-konsep bimbingan beserta layanannya terutama kepada anak-anak didik yang mengalami kelainan (keluarbiasaan). Semoga penelitian ini ada manfaat dan barokahnya. Aamiin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah rabbil alamin atas berkat rahmat dan karunia Allah S.W.T akhirnya tesis ini dapat kami selesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Di samping itu, terselesaikannya tesis ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkat bantuan dan sumbangan buah pikiran yang konstruktif itulah akhirnya tesis ini bisa kami persembahkan di hadapan pembaca sekalian. Sebagai hamba Allah yang tidak akan melupakan kenikmatan yang diberikan-Nya, maka pada kesempatan yang baik ini kami ingin mengucapkan rasa syukur dan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya tesis ini, yaitu:

1. Ayah dan Ibunda tercinta di rumah yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik dan membimbing kami ke arah yang baik, dengan tanpa kenal lelah dan letih. Dan dengan perantaraan do'anya pulalah sehingga kami bisa berhasil menyelesaikan studi dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H.M Sardja selaku dosen/pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, kemurahan, dan keikhlasannya dalam membimbing tesis ini. Di bawah bimbingan beliau yang penuh familier, penulis tidak saja mendapat pelajaran/pengalaman berharga dalam hal penelitian tetapi juga dalam memahami secara lebih mendalam tentang proses penelitian berlangsung dan juga tentang konsep-konsep bimbingan yang berkaitan dengan perilaku anak tunarungu.
3. Bapak Dr. Juang Sunanto, M.A, selaku dosen/pembimbing II, yang penuh dengan kesabaran dan keterbukaan dalam membimbing tesis ini, sehingga penulis memperoleh sejumlah pengalaman berharga yang tidak/belum pernah kami temui di bangku perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.
4. Pengelola Beasiswa Program Pascasarjana (BPPs) yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di PPs Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Dengan adanya dana/beasiswa tersebut tidak hanya memperlancar studi

yang kami lakukan melainkan juga sebagai pendorong dan penyemangat dalam belajar.

5. Bapak Direktur Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, yang telah memberikan izin penelitian sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan sejumlah data yang kami perlukan di lokasi penelitian.
6. Ibu Dra. Heni Hanifah, selaku Kepala Sekolah SLB/B YLTB Cicendo Bandung, yang telah memberi izin dan sekaligus menerimanya dengan hati terbuka, sehingga penulis dapat menggali data seluas-luasnya sesuai dengan tema penelitian yang menjadi bahasan utama.
7. Ibu Dra. Sugiantini dan Ibu Dra. Inge S., selaku guru dan pembimbing di kelas Persiapan/Taman Kanak-kanak Luar Biasa bagian Tunarungu (TKLB/B) yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menggali data melalui wawancara, observasi di kelas, dan dokumen-dokumen sekolah yang lain, yang amat kami perlukan sebagai penyempurnaan data selanjutnya.
8. Isteri dan anak-anakku tercinta yang telah rela berkorban dalam penantian di rumah yang relatif cukup lama, namun demikian mereka tetap tabah dan ikhlas dan tetap mendorong demi terselesaikannya tugas akhir yang menurut kami cukup berat dan melelahkan.
9. Rekan-rekanku di Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya yang mengambil konsentrasi Bimbingan Anak Khusus, yaitu Bapak Budi, Ibu Imas, Bapak Ibnu Hajir (Almarhum) dan Ibu Tjutju, berkat urunan pikiran yang konstruktif serta dorongan yang positif, sehingga peneliti terpacu untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Rekan-rekanku di kos-kosan, yaitu: saudara Albar, Kohar, Ajis, Isman dan lain-lain yang belum kami sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan nasihat dan dukungan moral, sehingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Akhirnya kami hanya berdo'a dan mengucapkan banyak terima kasih atas sumbangsih dan budi baiknya. Semoga amal dan budi baiknya tersebut mendapatkan imbalan pahala yang setimpal di sisi Tuhan Yang Mahakuasa. Aamiin.